

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah suatu peristiwa sosial yang mempunyai tenaga kuat sebagai sarana kontribusi antara seniman dan penghayatnya, ia dapat mengingatnya, menyarankan, mendidik, dan berpesan kepada masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1036).

Negara Indonesia kaya akan ragam suku bangsa, sehingga dari keberagaman tersebut lahirlah banyak kesenian tradisi yang bersifat unik dan khas baik yang tercipta melalui bahasa suara, bunyi, bahasa gerak, bahasa rupa dan bahasa kata. Semua karya tersebut dibentuk menjadi sebuah karya seni. Kesenian sebagai pencerminan dan identitas suatu suku bangsa, salah satunya adalah musik *Dod-dod*, musik *Dod-dod* merupakan bagian dari penyajian kesenian *Dod-dod* yang merupakan kesenian tradisional di kampung Pamatang desa Mekarwangi kecamatan Saketi kabupaten Pandeglang-Banten Selatan.

Berdasarkan pernyataan Bapak Surani, selaku pimpinan dalam kesenian *Dod-dod* pada Februari 2013 lalu, *Dod-dod* adalah salah satu alat musik sejenis bedug yang digabungkan dengan berbagai jenis angklung dengan tonalitas yang dibuat sendiri, dalam penyajiannya musik *dod-dod* dipadupadankan dengan alat musik lainnya yang berupa angklung dan bedug, sehingga menjadi satu kesatuan yang bernama seni *Dod-dod* (sesuai dengan alat musik khasnya). Disamping sajian musik, kesenian *dod-dod* ini pun memadukan unsur gerak (tari bertema sebagai pelengkap dalam kesenian tersebut), dimana musik vokal, dan musik Instrumen (yang berasal dari suara angklung dan tabuhan bedug) tersebut, menjadi musik pengiring gerak tari.

Prima Suci Lestari, 2013

Kesenian *Dod-Dod* Pada Acara Syukuran Panen (*Rasulan*) Di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun dalam hal ini, peneliti hanya akan membahas mengenai musik dalam kesenian *Dod-dod*. Kemudian dalam seni *Dod-dod* diungkap pula tentang makna dari seni *Dod-dod* tersebut, yaitu *Dod-dod* memiliki arti “*Dadasar*”, ada tiga lagu yang biasa dipertunjukkan dalam kesenian *Dod-dod* yaitu: *Lutung Kasarung (Kidung Buhun)*, *Lagu Jalan* dan *Lagu Reog*, tapi biasanya tergantung pada acara yang ada, jika di luar pesta panen biasanya membawakan lagu-lagu yang bernuansa Islami dan lagu-lagu Sunda.

Sejalan dengan alur jaman yang berjalan sampai saat ini, kondisi kesenian *Dod-dod* hanya berkembang di kecamatan Saketi saja, karena alat dari seni ini juga tidak mudah atau bahkan sulit untuk dibuat jika ingin seperti yang aslinya, bahkan kebanyakan masyarakat lebih memilih musik modern sebagai acara hiburan atau pertunjukan pada *event-event* yang ada. Dengan kondisi seperti itu, ada kekhawatiran yang dirasakan selaku peneliti seni, maka untuk itulah, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian secara langsung yang terkait dengan seni musik *dod-dod*, mengapa peneliti perlu membahas kesenian ini, karena sebagai salah satu wahana untuk mengkaji keilmuan terkait dengan bidang seni musik yang peneliti fahami selama ini, selain ingin melestarikan kebudayaan daerah agar generasi muda dapat mengenal dengan baik kesenian daerahnya masing-masing dan tidak hilang begitu saja.

Seperti halnya untuk memperkuat paparan tersebut di atas, telah ditulis pada UUD 45 No. 11, tahun 2010, pasal 56 tentang cagar budaya yang menyebutkan, “Setiap orang dapat berperan serta melakukan perlindungan cagar budaya”. Sebenarnya, solusi untuk melakukan pelestarian kesenian daerah dapat ditempuh dengan dua hal, yaitu: Pertama mengenali dan bangga akan budaya daerah, suatu yang patut disayangkan ternyata ada kecenderungan bahwa masyarakat kita tidak bangga dengan produk dan budaya sendiri. Sebaliknya kita lebih bangga dengan budaya-budaya impor yang sebenarnya tidak sesuai dengan budaya kita sebagai orang Timur.

Prima Suci Lestari, 2013

Kesenian *Dod-Dod* Pada Acara Syukuran Panen (*Rasulan*) Di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Budaya daerah banyak yang hilang dikikis zaman, oleh sebab kita sendiri yang tidak mau mempelajari dan melestarikannya.

Kedua yaitu Kebijakan Pemerintah, Pemerintah memiliki kebijakan yang cukup strategis dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah di tanah air. Pemerintah harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada upaya pelestarian kebudayaan nasional. Salah satu kebijakan pemerintah yang pantas didukung adalah penampilan kebudayaan-kebudayaan daerah di setiap acara-acara akbar nasional. Misalnya tari-tarian dan sajian lagu daerah.

Pada awalnya, kesenian *dod-dod* ini hanya difungsikan untuk mengiringi acara upacara ritual panen padi, disamping sebagai wahana hiburan bagi seniman atau bagi pelaku yang menyajikannya. Sejalan dengan roda zaman kehidupan, kesenian *dod-dod* mengalir mengikuti arus kehidupan dan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga mampu bertahan hidup dan menyesuaikannya dengan sistem budaya masyarakat komunitasnya. Dalam hal ini, perkembangan kesenian *Dod-dod* masih bisa ditampilkan dalam upacara-upacara adat atau syukuran seperti perkawinan, khitanan, panen raya, penyambutan tamu, walaupun tidak terlalu sering. Para pemain *Dod-dod* dalam mementaskannya biasanya memilih tema yang sesuai dengan upacara yang diselenggarakan.

Dilihat dari aspek pertunjukannya, kesenian *Dod-dod* memiliki bentuk dan proses yang berbeda pada setiap acara. Oleh karena itu, melalui kajian mendalam, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai struktur penyajian, fungsi alat musik serta peranan lagu yang disajikan. Pada kesenian *dod-dod*, khususnya seni *Dod-dod* yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, saat pertunjukan *Dod-dod* pada Syukuran Panen (*Rasulan*) di Kampung Pamatang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, sehingga didapat pengetahuan dan wawasan dari kesenian *Dod-dod* tersebut, sebagai wujud dari keinginan tersebut, dilakukan penelitian yang berfokus pada masalah **“Kesenian *Dod-dod* pada Syukuran Panen**

(Rasulan) di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang”.

Dengan harapan, hasil penelitian dapat berguna bagi para pencinta seni, khusus seni tradisional sebagai wahana untuk menambah *repertoire* (daftar nama lagu-lagu) khasanah budaya masyarakat di Indonesia, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi perluasan wawasan seni di dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana Kesenian *Dod-dod* Pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, dapat berperan dalam perkembangan masyarakat pendukungnya?”.

Dari rumusan masalah di atas, pengkajiannya lebih difokuskan pada hal-hal yang dapat diungkap dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Penyajian Kesenian *Dod-dod* pada Acara Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang?
2. Alat musik apa saja yang Disajikan pada Kesenian *Dod-dod* pada Acara Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang?
3. Bagaimana peranan lagu yang disajikan pada Kesenian *Dod-dod* pada Acara Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui, menganalisis, menggambarkan, dan mendeskripsikan tentang Kesenian *Dod-dod* Pada Acara Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.

2. Tujuan Khusus

Secara operasional, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Struktur Penyajian Kesenian *Dod-dod* Pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang,
- b. Alat musik apa saja Disajikan pada Musik *Dod-dod* Pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang,
- c. Peranan Lagu Kesenian *Dod-dod* pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Peneliti, dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan seni, terutama kesenian tradisional.
2. Lembaga Akademik
 - a. Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana seni dari salah satu kajian skripsi ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang adanya kesenian *Dod-dod*. Selain itu juga, dapat dijadikan sebagai wahana guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang seni tradisional bagi para akademik Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI.

Prima Suci Lestari, 2013

Kesenian *Dod-Dod* Pada Acara Syukuran Panen (*Rasulan*) Di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Sekolah, dengan adanya penelitian mengenai kesenian tradisional dapat dijadikan bahan pembelajaran musik nusantara sebagai salah satu kajian muatan lokal untuk referensi kurikulum KTSP yang berbasis etnik yang berasal dari Provinsi Banten.
 - c. Pemerintah Daerah, sebagai dokumentasi atas pelestarian kesenian tradisional daerah bahwa kesenian daerah yang ada di Pandeglang begitu layak untuk dipertahankan bahkan dapat dikembangkan untuk sumber ajar bagi masyarakat di sekitar Pandeglang yang ingin mengenal kesenian ini.
3. Masyarakat
- a. Pelaku (Grup Kesenian *Dod-dod* Sang Hiyang Sri), hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian *Dod-dod*.
 - b. Penikmat Kesenian *Dod-dod*/Apresiasi, dapat menambah wawasan dan informasi tentang kekayaan kesenian tradisional di Kabupaten Pandeglang-Banten, terutama kesenian *Dod-dod*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisannya disusun sesuai tahapan permasalahan berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II TINJAUAN TEORETIS, dengan ruang lingkup masalah:

Kesenian Tradisional, Kesenian *Dod-dod*, kesenian *Dod-dod* pada Rasulan, Konsep Struktur Seni Pertunjukan, Konsep Dasar Fungsional, Teori Musikalitas Seni Tradisional, Fungsi dan Peranan *Dod-dod* di Masyarakat.

Prima Suci Lestari, 2013

Kesenian *Dod-Dod* Pada Acara Syukuran Panen (*Rasulan*) Di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III METODE PENELITIAN, yang meliputi bagian:

Lokasi dan Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Tahap Pengolahan Data, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, dan Tahap Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian, membahas tentang:
 - a. Struktur Penyajian Kesenian *Dod-dod* pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.
 - b. Alat musik apa saja yang Disajikan pada Kesenian *Dod-dod* pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.
 - c. Peranan Lagu Kesenian *Dod-dod* pada Syukuran Panen (Rasulan) di Kampung Pamatang, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang.
2. Pembahasan Hasil Penelitian
Gambaran Umum kesenian *Dod-dod*, Penyajian Kesenian *Dod-dod*, Fungsi Alat pada kesenian *Dod-dod*, Peranan Lagu,

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, menyimpulkan tentang:

Kesimpulan, Rekomendasi.



Prima Suci Lestari, 2013

Kesenian *Dod-Dod* Pada Acara Syukuran Panen (*Rasulan*) Di Kampung Pamatang Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu